

PENERAPAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *BEHAVIOR CONTRAC* UNTUK MENGURANGI PERILAKU MEMBOLOS PADA SISWA DI SMK PGRI 1 BANYUWANGI

Nila Ayu Rahmani^{1a}, Siti Napisah^{2b}, Dhalia Soetopo^{3c}

¹²³Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi

nilaayu5722@gmail.com

(*) Corresponding Author
nilaayu5722@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received : 16-07-2024

Revised : 18-08-2024

Accepted : 30-10-2024

KEYWORDS

*Konseling Kelompok,
 Behavior Contract,
 One Group Eksperiment*

ABSTRACT

This research examines the effectiveness of behavioral contract techniques to reduce students' truancy behavior at SMK PGRI 1 Banyuwangi. The problems in this research are: (1) What is the description of students' truancy behavior at SMK PGRI 1 Banyuwangi? (2) What is the description of the implementation of behavioral contract techniques for students at SMK PGRI 1 Banyuwangi? (3) Can the behavioral contract technique reduce students' truancy habits at SMK PGRI 1 Banyuwangi? The aim of this research is to determine: (1) A description of students' truancy behavior at SMK PGRI 1 Banyuwangi, (2) a description of the implementation of the behavioral contract technique among students at SMK PGRI 1 Banyuwangi (3) The effectiveness of the behavioral contract technique for reducing student truancy behavior at SMK PGRI 1 Banyuwangi. This research is quantitative research with the type of experimental research Single Subject Research. The subjects of this research were five students with the initials RY, EI, DS, DK, and DA. Data collection techniques used observation, interviews and documentation.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



INTRODUCTIONS

Usia remaja berada pada periode pertumbuhan dan perkembangan yang memerlukan kebebasan dalam berfikir dan beraktivitas yang banyak sekali mengalami tantangan dalam pencarian jati dirinya (Yandri & Juliawati, 2018 dalam Musfiroh, 2015). sehingga sangat mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan sekitar terutama teman sebayanya karena pada masa ini mereka mulai memiliki keinginan untuk memisahkan diri dari orangtua dan mencari teman akrab (Sartika & Yandri, 2019). Perkembangan sosial remaja yang berada pada usia sekolah banyak di pengaruhi oleh teman sebayanya terutama ketika mereka berada di sekolah tempat keseharian mereka menghabiskan waktu mereka bersama dengan teman temannya yang sebaya yaitu di masa remaja.

Remaja perubahannya baik secara fisik dan psikis menjadi remaja seringkali mengalami hambatan dalam menjalani kehidupannya dengan siswa. Kurangnya informasi dan edukasi terhadap siswa di usia remaja

seringkali terabaikan dan berdampak pada perilaku maladaptif yang dimilikinya. Oleh karena sangat dibutuhkan dukungan positif baik dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Tidak adanya dukungan secara positif pada siswa, mengarahkan siswa pada aktivitas menghindari konflik, lebih jauh konflik yang dihindari justru menimbulkan konflik lainnya yang berdampak pada masa depannya. salah satu cara siswa menghindari konflik adalah dengan membolos (Marisa, Yekti, Karneli, 2020).

Menurut, (Lianti, Sasferi dkk, 2023 ; Liana 2020) Perilaku membolos bukan merupakan hal yang baru lagi bagi banyak pelajar setidaknya mereka yang pernah mengalami apa itu perilaku membolos itu sendiri telah ada sejak dulu. Tidak hanya di kota-kota besar saja peserta didik yang terlihat sering membolos, bahkan di daerah-daerah pun perilaku membolos sudah menjadi kebiasaan. Peserta didik yang sering membolos ini sangat bervariasi, ada yang bolos hampir setiap hari, ada yang bolos sekali-kali dan ada pula yang bolos hanya pada hari-hari tertentu, dengan itu dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang bolos sekolah ialah peserta didik yang dengan sengaja tidak masuk sekolah dengan alasan-alasan tertentu. Peran guru bimbingan konseling sangat diperlukan untuk, memahami, dan menyelesaikan permasalahan membolos peserta didik.

Pada era kemajuan teknologi saat ini umumnya sekolah menyediakan tempat bagi siswa yang berada pada usia remaja untuk bisa mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Namun, tidak semua siswa yang memperoleh kesempatan yang sama untuk mengoptimalkan potensi yang mereka miliki karena siswa dalam perkembangannya tentu saja tidak akan pernah lepas dari berbagai permasalahan, baik permasalahan yang bersifat pribadi maupun permasalahan yang bersifat sosial. Bagi siswa usia remaja yang belum memiliki kesiapan yang matang dalam menghadapi permasalahan yang di hadapinya, mereka cenderung merasa tertekan sehingga mereka cenderung salah ketika mengambil sebuah keputusan dari masalah yang mereka hadapi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi **“Penerapan Konsling Kelompok Dengan Teknik *Behavior Contract* Untuk Mengurangi Perilaku Siswa Membolos Di SMK PGRI 1 Banyuwangi”**. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi praktisi pendidikan (guru BK) untuk mengembangkan pendekatan *intervensi* yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan siswa di lingkungan pendidikan khususnya terkait permasalahan *perilaku membolos* siswa.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam bukunya Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Banyuwangi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TKR di SMK PGRI 1 Banyuwangi, dengan jumlah 5 subjek dari 85 siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti data yang diperoleh dari guru BK di SMK PGRI 1 Banyuwangi adalah perilaku membolos siswa yang berinisial RY, EI, DA, DS, DK.

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan terhadap 5 orang subjek yang mengalami perilaku membolos di SMK PGRI 1 Banyuwangi, pada tanggal 20 April 2024 sampai 30 Mei 2024. Penelitian ini menggunakan teknik *behavior contract* yang diberikan kepada siswa untuk mengurangi perilaku membolos.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian *single subject research* (SSR). Desain penelitian yang digunakan adalah A-B-A. Data yang telah terkumpul, dianalisis melalui analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan nilai mean dan persentase, dan ditampilkan dalam analisis visual (Grafis). Data

yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil pengukuran perilaku membolos siswa pada baseline A1, pada saat intervensi B dan pada saat baseline A2. Target behavioral dalam penelitian ini adalah berkurangnya perilaku membolos siswa. Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yang bernisial RY,EI,DA,DK,DS.

Subject penelitian ini berjumlah 5 orang yang terindikasi memiliki perilaku membolos tertinggi, yang bernisial RY,EI, DA,DK,DS. Selanjutnya, dalam mengkaji dan menjawab setiap pertanyaan penelitian akan dijelaskan dalam analisis data Tingkat perilaku membolos RY,EI,DA,DK,DS sebelum diberikan intervensi berupa Teknik behavior contrac tergolong tinggi. Berdasarkan pengamatan baseline 1 (A1), subjek tersebut menunjukkan perilaku membolos yang tinggi yang dilihat dari gejala-gejala seperti tidak masuk kelas setelah jam istirahat, tidak masuk sekolah tanpa izin meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran usai, mengerimkan surat izin tidak masuk sekolah dengan alasan yang dibuat-buat,dan tidak masuk pada mata pelajaran tertentu. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran yang dilakukan selama 9 Oktober 2023 sampai 1 Desember 2023. Berdasarkan hasil analisis deskriptif melalui SPSS25. For Windows maka didapat data sebagai berikut. Sebelum Mengikuti Penerapan Teknik *Behavior Contract*.

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut diperoleh data pada konseli baseline A1 subjek yaitu melakukan perilaku membolos sebanyak 6 jam dari 9 mata Pelajaran. Dari subjek diatas yaitu mereka tergolong memiliki perilaku membolos yang tinggi. Dan berdasarkan perhtiungan disimpulkan bahawa presentase perilaku membolos siswa sebelum mendapatkan treatment Teknik *behavior contract* dapat dimaknai bahwa factor yang menyebabkan timbulnya perilaku membolos juga tinggi.perilaku membolos merupakan perilaku tidak masuk sekolah, meninggalakan sekolah dan meninggalkan Pelajaran sebelum usai yang disebabkan karena factor pribadi,sekolah,dan keluarga. Dengan tinggi nya presentase yang dimiliki oleh setiap klien pada hasil *Prestesthal* terebut menunjukkan bahwa faktor pribadi,sekolah,keluarga yang menjadi penyebab munculnya perilaku membolos siswa juga sangat tinggi.

CONCLUSION

Perilaku membolos merupakan salah satu kenakalan remaja yang terjadi di SMK PGRI 1 Banyuwangi. Pengelolaan diri yang buruk merupakan faktor utama penyebab siswa membolos dengan menggunakan teori behavior dengan teknik behavior contrac yang digunakan berserta RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) sebagai acuan pelayanan konseling kelompok yang diberikan kepada 5 subjek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh didapatkan hasil 5 siswa yang mengalami penurunan, artinya tidak ada siswa yang tidak mengalami perubahan semua nya mengalami perubahan penurunan drastis. Setelah pemberian teknik behavior contrac disamping itu hasil N didapat R tabel $N-2 = 0,2120 >$ dari R hitung maka dinyatakan sangat reliabel.

Alasan penggunaan teknik *behavior contrac* untuk mengurangi perilaku membolos, karena teknik *behavior contrac* merupakan perjnjian dua orang ataupun lebih (konselor dan konseli) untuk mengubah perilaku tertentu pada diri konseli. Teknik *behavior contrac* bermanfaat untuk membantu siswa meningkatkan kedisiplinan dalam berperilaku serta meningkatkan kedisiplinan dalam berperilaku serta meningkatkan perilaku adaptif dan menekan perilaku yang maladaptif. Oleh karena itu teknik *behavior contrac* dipandang tepat untuk pengurangan perilaku membolos siswa.

REFERENCES

- Arniansyah, Z. (2019). Implementasi Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavioral Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (Tkr) Di Smkn 5 Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Arifiyanti, E. (2023). Keefektivan Behavior Contract Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Smk Negeri 9 Surakarta.

- Arianti, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Anshari, A. (2022). Penerapan Teknik Behavioral Contract Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Dismk Negeri 3 Sidrap.
- Bachtiar, I. N. A. (2022). PENERAPAN TEKNIK BEHAVIOR CONTRACT UNTUK MENGURANGI PERILAKU KURANG DISPLIN SISWA DI SMP NEGERI 21 MAKASSAR.
- Bachtiar, I. N. A. (2022). Penerapan Teknik Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Kurang Displin Siswa Di Smp Negeri 21 Makassar.
- Damayanti, F. A., & Setiawati, D. (2013). Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa Sma Swasta Di Surabaya. *Jurnal Bk Unesa*, 3(1), 454-461.
- Dewi, O. P., & Setiawati, D. (2016). Penerapan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behaviour Contract Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Pada Siswa Di Smk Kawung 2 Surabaya. *Jurnal Bk Unesa*, 6(3), 1-7.
- Fauziah, N. V. (2021). Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa: Literature Review. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 5(1), 17-21.
- Fadilah, R., Putri, D. A., Susilo, D. A., & Salsabila, F. N. (2023). Penerapan Konseling Adlerian Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa Man 3 Medan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 46-52.
- Fitriyani, U. (2020). Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Reinforcement Terhadap Penurunan Perilaku Membolos Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas Xii Tkr A Smk Islam Sudirman Grabag Kabupaten Magelang) (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Handoko, R. (2020). Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik Dengan Pendekatan Konseling Kelompok Teknik Behavior Contract Di Smp Pgri 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020 (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Hariati, L. Y. C. (2021). Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Contract Terhadap Perilaku Membolos Peserta Didik Mts Al Muttaqin.